

**ANALISIS STRATEGI SOSIALISASI PASAR MODAL DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL  
(STUDI PADA MAHASISWA DI KOTA MALANG)**

**Desi Indah Cahyani\***

**Nur Diana\*\***

**M. Cholid Mawardi\*\*\***

**[desiindahcahyani6@gmail.com](mailto:desiindahcahyani6@gmail.com)**

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This research examines the decision of students to save not only in banks but also to save money in the capital market by investing in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample of this research totalled 66 students as respondents, the method used in this study was multiple linear regression with primary data to be analyzed using the SPSS For Windows application. Based on research that the Capital Market Seminar Variable, the “Let’s Save Stock” Campaign, and the Investment Gallery influence the decisions of students investing in the capital market. Partial test results The Capital Market Seminar and “Yuk Saving Stock” Campaign Variables influence the decision of students to invest in the capital market. The partial test results show that the Investment Gallery Variable has no effect on the decision of students to invest in the capital market.*

**Keywords:** *Capital Market Seminar, Campaign “Let’s Save Stocks”, Investment Gallery and Investment Decisions of Students*

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini meneliti mengenai keputusan mahasiswa yang menabung tidak hanya di bank saja melainkan menabung bisa juga di pasar modal dengan cara berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah 66 mahasiswa yang digunakan sebagai responden, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan data primer yang akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS *For Windows*. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan Variabel Seminar Pasar Modal, Kampanye “Yuk Nabung Saham”, dan Galeri Investasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil pengujian secara parsial Variabel Seminar Pasar Modal dan Kampanye “Yuk Nabung Saham” berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan Variabel Galeri Investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

**Kata Kunci :** Seminar Pasar Modal, Kampanye “Yuk Nabung Saham”, Galeri Investasi dan Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi dan teknologi saat ini sangat pesat, salah satunya teknologi komunikasi yang dapat memberikan kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini dibuktikan dengan adanya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga memiliki dampak meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Menurut Yuliana (2010) yakni adanya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka bisa menyalurkan kelebihan dananya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Perkembangan era teknologi saat ini mampu memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan media internet. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

Walaupun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah dipraktikan di dunia nyata. Beberapa faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah edukasi mengenai investasi yang masih terbatas, minimnya sisa uang saku yang dapat digunakan untuk diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi investasi di pasar modal. Meski demikian, lulusan mahasiswa khususnya yang telah mendapatkan edukasi investasi di pasar modal sangat diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia demi mensukseskan kegiatan yang diselenggarakan BEI serta memicu pertumbuhan dan meningkatkan ekonomi bangsa.

Penelitian ini meneliti mengenai keputusan mahasiswa yang menabung tidak hanya di bank saja melainkan menabung bisa juga di pasar modal dengan cara berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini memberikan edukasi tentang investasi kepada mahasiswa di kampus-kampus, khususnya pada mahasiswa yang mengambil jurusan Akuntansi Strata 1 (S1) di Kota Malang. Penelitian ini termotivasi agar dapat mengetahui keputusan mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemahaman tentang seputar pasar modal dan pengaruh yang ditimbulkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Seminar Pasar Modal, Kampanye “Yuk Nabung Saham” dan Galeri Investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal secara parsial dan simultan.

## **KERANGKA TEORITIS**

### **Penelitian Terdahulu**

Imama (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Respon Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan. Galeri Investasi yaitu cara menerapkan sistem kegiatan mahasiswa dalam mempelajari pasar modal di dunia akademik dan merupakan sarana penelaahan untuk belajar menganalisa kegiatan perdagangan saham, sarana sosialisasi dan edukasi akademisi maupun mahasiswa mengenai pasar modal di Indonesia. Galeri Investasi adalah suatu program kerjasama yang ditawarkan oleh BEI kepada lembaga pendidikan. Efektifitas penyelenggaraan Galeri Investasi sebagai sarana pembelajaran akan selalu melibatkan akademisi dan sudah selayaknya akademisi berperan aktif dalam memaksimalkan fungsi sarana penunjang pembelajaran. Hal ini berarti dengan didirikannya Galeri Investasi dapat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.

Novita dan Christin (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Kualitas Layanan Pada Galeri Investasi Universitas Bunda Mulia dengan Menggunakan Metode Servqual. BEI berusaha memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Untuk meningkatkan jumlah investor, salah satu cara yang dilakukan oleh BEI yaitu mendirikan sebuah Galeri Investasi yang bertempat di beberapa perguruan tinggi. Keberadaan galeri investasi di perguruan tinggi adalah bagian dari fungsi BEI untuk menyalurkan edukasi kepada mahasiswa tentang berinvestasi di pasar modal. Berinvestasi di pasar modal memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa. Galeri Investasi BEI adalah media pelatihan untuk menjadi investor baru, daya profesional di bidang pasar modal, dan calon profesional di emiten dari kalangan akademisi perguruan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara didirikannya galeri investasi terhadap keputusan mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.

### **Galeri Investasi**

Menurut Verawati (2014), galeri investasi adalah perantara dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Galeri Investasi didirikan atas kerjasama Perguruan Tinggi, Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas. Oleh karenanya disebut juga dengan Pojok BEI. Alasan BEI melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi adalah untuk meningkatkan investasi mahasiswa di Pasar Modal terpaut kemudahan aksesnya. BEI memandang Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas.

### **Seminar Pasar Modal**

Menurut Saputra (2018), seminar adalah aktivitas ilmiah untuk mengeksplor pendapat dan seluruh peserta terlibat aktif. Menurut Gulo dan Djashan (2019) pemaparan materi seminar dimulai dengan menjelaskan tentang apa itu pasar modal, dan bagaimana mekanisme perdagangan efek atau saham di pasar modal hingga bagaimana cara untuk menjadi investor di pasar modal Indonesia, yaitu di BEI. Dengan berbagai penyajian contoh dan ilustrasi tentang membeli dan menjual efek di bursa efek, hingga menyajikan bagaimana skema mendapatkan keuntungan apabila menjadi investor di Bursa Efek Indonesia. Bahkan hanya dengan modal Rp 100.0000 (seratus ribu rupiah) seorang mahasiswa sudah bisa memiliki

akun atau rekening saham di Bursa Efek Indonesia dan dapat memulai kegiatannya untuk membeli atau menjual saham yang dimilikinya dalam portofolio investasi yang dimiliki.

### Kampanye “Yuk Nabung Saham”

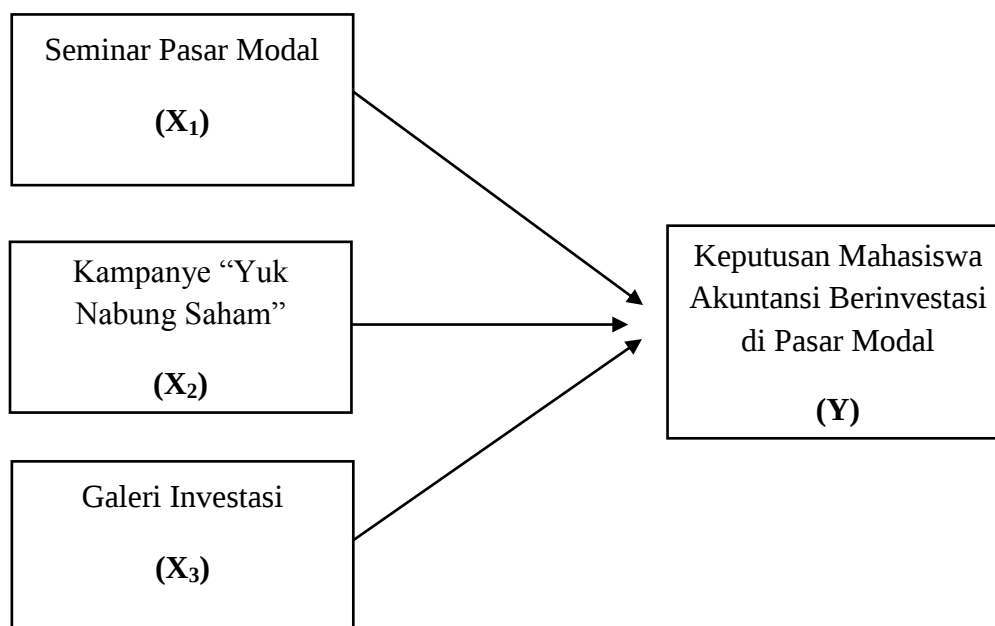
Yuk Nabung Saham adalah kampanye yang bertujuan untuk mengajak mahasiswa sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Kampanye ini dimaksudkan untuk merubah kebiasaan mahasiswa dari kebiasaan menabung menjadi berinvestasi, sehingga mahasiswa mulai bergerak dari *saving society* menjadi *investing society*. Kampanye “Yuk Nabung Saham” ini diterbitkan pada tanggal 12 November 2015 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak M. Jusuf Kalla di Main Hall Gedung *Indonesia Stock Exchange* ([yuknabungsaham.idx.co.id/](http://yuknabungsaham.idx.co.id/) diakses pada 3 Januari 2019).

### Sekolah Pasar Modal

Menurut Irfan (2016), Sekolah Pasar Modal (SPM) merupakan program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang diadakan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Seluruh mahasiswa menjadi peserta SPM harus melakukan pendaftaran yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sekolah pasar modal terbagi menjadi 2 kelas, yang pertama Sekolah Pasar Modal Reguler (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS). SPM ataupun SPMS, keduanya memiliki keunggulan masing-masing. Bila anda memilih SPM, maka akan diberikan pengetahuan pasar saham secara menyeluruh. Beda dengan SPMS yang memberikan pemahaman mengenai investasi syariah dengan landasan fiqih dan yang pasti alat yang digunakan untuk transaksi memakai sistem *trading* syariah. Disini boleh mengikuti sesuai dengan minat masing-masing, boleh mengikuti salah satu atau keduanya.

### KERANGKA KONSEPTUAL



## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survei* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Menurut Creswell (2010:18) penelitian *survei* adalah penelitian yang bergerak untuk memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut”. Penelitian ini akan dilaksanakan di perguruan tinggi di Kota Malang. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dimulai pada bulan April 2020 – Selesai.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Akuntansi di Kota Malang. Sampel dalam penelitian ini untuk mengetahui perbandingan minat antara kampus negeri dan kampus swasta.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini perhitungan sampelnya menggunakan rumus Slovin (2012) :

Mahasiswa Akuntansi UNIVERSITAS Islam Malang : 454

Mahasiswa Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang : 263

Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Malang : 397

Total = 1.114

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1114}{1 + 1114 * 0,1^2}$$

= 91,7 atau dibulatkan menjadi 92

### **Definisi Operasional variabel**

#### **Seminar Pasar Modal (X<sub>1</sub>)**

Suatu kegiatan untuk memaparkan tentang pasar modal, mekanisme perdagangan efek atau saham di pasar modal serta cara untuk menjadi investor di pasar modal Indonesia (Gulo dan Djashan, 2019). Dalam penelitian ini dapat diukur dengan beberapa indikator, antara lain: Pengenalan Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Efek di Pasar Modal, dan Investor Pemula.

#### **Kampanye “Yuk Nabung Saham” (X<sub>2</sub>)**

Kampanye yang bertujuan untuk mengajak mahasiswa sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala ([yuknabungsaham.idx.co.id/](http://yuknabungsaham.idx.co.id/) diakses pada 3 Januari 2019). Dalam penelitian ini dapat diukur dengan beberapa indikator, antara lain: Mengenali Cara Berinvestasi di Pasar Modal dan Penyajian Edukasi Terhadap Masyarakat Untuk Berinvestasi.

#### **Galeri Investasi (X<sub>3</sub>)**

Perantara untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademisi (Bursa Efek Indonesia, 2018). Dalam penelitian ini dapat diukur dengan beberapa indikator, antara lain: Edukasi, Sosialisasi, dan Pelatihan.

#### **Keputusan Berinvestasi (Y)**

Suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan 2012). Dalam penelitian ini dapat diukur dengan beberapa indikator, antara lain: Ketertarikan dan Keminatan.

## Metode Analisis Data

Adapun rumus dari regresi linear berganda secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal  
a : Konstanta  
b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>  
X<sub>1</sub> : Seminar Pasar Modal  
X<sub>2</sub> : Kampanye “Yuk Nabung Saham”  
X<sub>3</sub> : Galeri Investasi  
E : *error*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Sampel Penelitian

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| SPM                | 66 | 1,667   | 5,000   | 3,99994 | ,827890        |
| KYNS               | 66 | 1,000   | 5,000   | 4,02526 | ,812946        |
| GI                 | 66 | 1,000   | 5,000   | 4,08838 | ,776366        |
| Minat Berinvestasi | 66 | 1,600   | 5,000   | 3,70606 | ,685875        |
| Valid N (listwise) | 66 |         |         |         |                |

Sumber data Primer diolah peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.1 disajikan statistik deskriptif variabel penelitian meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata – rata (*mean*) dan standar deviasi.

Variabel Seminar Pasar Modal diperoleh rata – rata (*mean*) variabel sebesar 3,999 dengan standar deviasi sebesar 0,827. Dari hasil uji ini didapatkan nilai *maximum* sebesar 5 dan nilai *minimum* sebesar 1,667.

Variabel Kampanye “Yuk Nabung Saham” didapatkan rata – rata variabel (*mean*) sebesar 4,025 dan juga standar deviasi sebesar 0,812. Dari hasil ini juga didapat nilai *maximum* sebesar 5 dan nilai *minimum* sebesar 1.

Variabel Galeri Investasi diperoleh nilai rata – rata variabel (*mean*) sebesar 4,088 dan nilai standar deviasi sebesar 0,776. Dari hasil uji ini diperoleh juga nilai *maximum* sebesar 5 dan nilai *minimum* sebesar 1,000.

Variabel keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal diperoleh nilai rata – rata variabel (*mean*) sebesar 3,706 dan nilai standar deviasi sebesar 0,685. Dari hasil uji ini diperoleh juga nilai *maximum* sebesar 5 dan nilai *minimum* sebesar 1,600..

### Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov*. Bila probabilitas hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 (>0,05) maka data penelitian akan berdistribusi normal dan apabila sebaliknya maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

|                          |                | SPM     | KYNS    | GI      | MinatBerinvestasi |
|--------------------------|----------------|---------|---------|---------|-------------------|
| N                        |                | 66      | 66      | 66      | 66                |
| Normal Parameters(a,b)   | Mean           | 3,99994 | 4,02526 | 4,08838 | 3,70606           |
|                          | Std. Deviation | ,827890 | ,812946 | ,776366 | ,685875           |
| Most Extreme Differences | Absolute       | ,178    | ,260    | ,212    | ,136              |
|                          | Positive       | ,114    | ,164    | ,121    | ,107              |
|                          | Negative       | -,178   | -,260   | -,212   | -,136             |
| Kolmogorov-Smirnov Z     |                | 1,043   | ,715    | 1,024   | 1,101             |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | ,191    | ,608    | ,205    | ,177              |

Sumber data Primer diolah peneliti 2020

Variabel Seminar Pasar Modal statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai sebesar 1,043 dan probabilitas sebesar 0,191. Hal ini berarti probabilitas  $> \text{level of significance}$  ( $\alpha=5\%/0,05$ ) maka data Seminar Pasar Modal dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel Kampanye “Yuk Nabung Saham” menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai sebesar 0,715 dan probabilitas sebesar 0,608. Hal ini berarti probabilitas  $> \text{level of significance}$  ( $\alpha=5\%/0,05$ ) maka Kampanye “Yuk Nabung Saham” dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel Galeri Investasi menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai sebesar 1,024 dan probabilitas sebesar 0,205. Hal ini berarti probabilitas  $> \text{level of significance}$  ( $\alpha=5\%/0,05$ ) maka Galeri Investasi dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai sebesar 1,101 dan probabilitas sebesar 0,177. Hal ini berarti probabilitas  $> \text{level of significance}$  ( $\alpha=5\%/0,05$ ) maka keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal dinyatakan berdistribusi normal.

#### Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial diperlukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil pengujinya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3**  
**Uji Parsial (Uji t)**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 1,373                       | ,407       |                           | 3,374 | ,001 |
|       | SPM        | ,268                        | ,099       | ,323                      | 2,701 | ,009 |
|       | KYNS       | ,366                        | ,129       | ,433                      | 2,833 | ,006 |
|       | GI         | -,051                       | ,129       | -,058                     | -,398 | ,692 |

Sumber data Primer diolah peneliti 2020

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 4.3 maka dihasilkan keterangan sebagai berikut :

- Pengaruh variabel Seminar Pasar Modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Hasil penelitian menunjukkan variabel Seminar Pasar Modal memiliki t-hitung sebesar 2,701 dengan nilai *Significant t* lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $0,009 < 0,05$ ) sehingga  $H1_a$  diterima yang artinya Seminar Pasar Modal berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering dilakukan seminar pasar modal maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.

Djashan (2019) menyatakan pemaparan materi seminar dimulai dengan menjelaskan tentang apa itu pasar modal, dan bagaimana mekanisme perdagangan efek atau saham di pasar modal hingga bagaimana cara untuk menjadi investor di pasar modal Indonesia, yaitu di BEI. Dengan berbagai penyajian contoh dan ilustrasi tentang membeli dan menjual efek di bursa efek, hingga menyajikan bagaimana skema mendapatkan keuntungan apabila menjadi investor di Bursa Efek Indonesia. Bahkan hanya dengan modal Rp 100.0000 (seratus ribu rupiah) seorang mahasiswa sudah bisa memiliki akun atau rekening saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan modal setor awal hanya sekecil itu, maka dapat memulai kegiatannya untuk membeli atau menjual saham yang dimilikinya dalam portofolio investasi yang dimiliki. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sulastyawati, dkk (2018) dan Perdana, dkk (2019).

- b. Pengaruh Kampanye “Yuk Nabung Saham” terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Hasil penelitian menunjukkan variabel Kampanye “Yuk Nabung Saham” memiliki t-hitung sebesar 2,833 dengan nilai *Significant t* lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $0,006 < 0,05$ ) sehingga  $H1_b$  diterima yang artinya Kampanye “Yuk Nabung Saham” berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering dilakukan Kampanye “Yuk Nabung Saham” maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk Yuk Nabung Saham adalah kampanye yang bertujuan untuk mengajak mahasiswa sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Kampanye ini dimaksudkan untuk merubah kebiasaan mahasiswa dari kebiasaan menabung menjadi berinvestasi, sehingga mahasiswa mulai bergerak dari *saving society* menjadi *investing society*. Kampanye “Yuk Nabung Saham” ini diterbitkan pada tanggal 12 November 2015 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak M. Jusuf Kalla di Main Hall Gedung *Indonesia Stock Exchange* ([yuknabungsaaham.idx.co.id/](http://yuknabungsaaham.idx.co.id/) diakses pada 3 Januari 2019).

Kampanye ini adalah suatu konsep kampanye berskala nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa kepada dunia pasar modal. Usaha awal yang dilakukan dalam kampanye oleh IDX yaitu dengan memberikan penamaan yang tepat. IDX ingin mengubah persepsi mahasiswa bahwa saham jauh dari kata sulit, mahal dan ribet. Oleh karenanya digunakan nama ‘Yuk Nabung Saham’. Kampanye ini dibuat dengan bahasa yang sederhana, mudah, menarik dan dapat dicerna oleh otak, akan tetapi dapat menimbulkan keingintahuan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Adiguna (2018), Oktapia dan Andrian (2019).

c. Pengaruh Galeri Investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Hasil penelitian menunjukkan variabel Galeri Investasi memiliki t-hitung sebesar -0,398 dengan nilai *Significant t* lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $0,692 > 0,05$ ) sehingga  $H1_c$  ditolak yang artinya Galeri Investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perantara untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademisi. Galeri Investasi mempunyai konsep 3 in 1 yakni kerjasama antara pihak perguruan tinggi, BEI, dan perusahaan sekuritas. Serta diharapkan tidak mengenalkan pasar modal tentang teorinya saja melainkan dari segi prakteknya juga (Bursa Efek Indonesia, 2018). Sumber informasi dan data yang tersedia di Galeri Investasi bisa digunakan oleh pihak akademisi untuk tujuan akademis. Aktivitas yang dilaksanakan oleh galeri investasi yaitu melakukan edukasi mengenai pasar modal, sosialisasi mengenai pasar modal, pelatihan mengenai pasar modal serta pemberian akses informasi mengenai pasar modal.

Hasil penelitian menunjukan bahwa galeri investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal, bisa jadi hal ini dikarenakan kurangnya antusias mahasiswa terhadap pasar modal. Selain itu kurangnya sosialisasi tentang pentingnya pasar modal yang bisa dilakukan di galeri investasi membuat keberadaanya kurang mendapat antusias. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Imama (2015).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukan Variabel Seminar Pasar Modal, Kampanye “Yuk Nabung Saham”, dan Galeri Investasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal
2. Hasil pengujian secara parsial Variabel Seminar Pasar Modal berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukan Variabel Kampanye “Yuk Nabung Saham” berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukan Variabel Galeri Investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, R. S. (2018). *Kampanye ‘ Yuk Nabung Saham ’ IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society*. Bandung: Universitas Padjadjaran. Jurnal Komunikasi, 9(1).
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Galeri Investasi BEI*. Retrieved 9 16, 2018, from <http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/>
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Edisi Terjemahan Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm 18
- Gulo, Yupiter., dan Indra Arifin Djashan. 2019. *Pengenalan Pasar Modal dan Stocklab Games di SMA Muhammadiyah 25 Setiabudi Pamulang*. Jakarta: STIE Trisakti.

- Imama, Lely Shofa. 2015. *Respon Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan*. Nuansa, Vol. 12, No. 2.
- Irfan. (2016). *Wajib Untuk Pemula, Sekolah Pasar Modal Level 1 & Level 2 (Update 24/2/18)*. [Online]. Diunduh pada tanggal 9 Juni 2016 dari <https://irfan.id/wajib-untuk-pemula-sekolah-pasar-modal-level-1-level-2/>
- Novita dan Lelly Christin. 2016. *Kualitas Layanan Pada Galeri Investasi Universitas Bunda Mulia dengan Menggunakan Metode Servqual*. *Business Management Journal*. Vol. 12 No. 1.
- Oktapia, Ade Della dan Anggi Andrian. 2019. *Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi di Era Industri 4.0*. Makro, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 4 No. 2.
- Perdana, dkk. 2019. *Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau*. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*. Vol. 1 No. 1.
- Saputra, S. J. (2018). *Pentingnya Literasi Media*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 3.
- Sulastyawati, dkk. 2018. *Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal*. *Journal uin-alauddin. EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, Vol 4, No 2
- Verawati, Eka, 2014. *Faktor-Faktor Penentu yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: Uin-Maliki Press.
- [www.yuknabungsaham.idx.co.id/](http://www.yuknabungsaham.idx.co.id/)

\*) Desi Indah Cahyani adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.